

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan bahwa objek wisata alam yang ada di kabupaten Bone Bolango memiliki potensi yang bervariasi dari potensi tinggi, sedang hingga yang berpotensi rendah. Objek wisata yang memiliki potensi tinggi adalah Pantai Botutonuo, sedangkan objek wisata yang memiliki potensi sedang yaitu wisata Lombongo, Danau Perintis, Bendungan Tapa, Air Terjun Taludaa dan Taman Laut Olele. Adapun objek wisata yang memiliki potensi rendah yaitu Tebing Sungai Bone Raya.

Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi wisata yang besar untuk dikembangkan, baik wisata pantai, taman laut, permandian dan air terjun. Jika potensi ini di manfaatkan dan dikelola dengan baik maka ini dapat memberikan keuntungan secara ekonomi sekaligus meningkatkan pendapatan untuk masyarakat dan daerah dari segi pariwisata.

5.2 Saran

Adapun saran yang adapat saya sampaikan ari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah, lebih memperhatikan secara khusus dan serius terhadap pengembangan dan pengelolaan objek wisata alam yang ada di Kabupaten Bone Bolango, baik wisata pantai, taman laut, pemandian, agar bisa menjadi tujuan wisata dunia,
2. Bagi masyarakat, serta kalangan akademisi agar ikut berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata dengan cara mendukung pemerintah dan menjaga

serta tidak merusak kelestarian objek wisata yang sudah ada. Kalau bukan kita yang menjaga siapa lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, A Faris. 2011. *Kajian wisata Ketep Pass Dalam Analisis Spasial*. Surakarta. Universitas Sebelas Maret
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango. 2015. *Bone Bolango dalam Angka Tahun 2015*. Kabupaten Bone Bolango
- Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam Direktorat Taman Nasional dan Hutan Wisata . 1993. *Pedoman Penyusunan Alanisis Daerah Operasi Objek Wisata Alam*. Bogor: Departemen Kehutanan
- Feru Sukaryono. 2012. Pengembangan Kawasan Wisata Budaya Kabupaten Sumenep. <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-26814-3608100026-Presentation.diunduh> 12 oktober 2016
- Fran, Faizal Abdilah dan Khafiizh, Hastuti. 2016. *Implementasi Metode Analytic Hierarchy Process (Ahp) Untuk Menentukan Potensi Wisata Di Kampoeng Kopi Banaran*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- Gun CA. 1979. *Tourism Planning Carne-Rush*, New York
- Hani S. Handayawati, dkk. 2010. *Potensi Pariwisata Alam Pantai-Bahari*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Juniarto, dkk. 2016. *Daya Tarik Wisata Air Terjun Gunung Serindung di Kecamatan Salatiga Kabupaten Sambas*. Potianak. Fakultas Kehutanan Universitas Tanjung Pura
- Kepala Dinas Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Informasi. 2011. RIPDA Kabupaten Bone Bolango. Bone Bolango. Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Informasi
- Kuengo, Sandy. 2014. *Analisis Kesesuaian Lahan Tambak dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Meilan, Lusi dan Hilman Agus. 2016. *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi Geografis Pariwisata di Kota Bandung Berbasis Website*. Bandung: Universitas Komputer Indonesi

- Muhadi.dkk. 2015. *Analisis Pengembangan Obyek Wisata Pemandian Alam Karang Anyar, Kecamatan Gunung Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara*. Medan. Universitas Sumatera Utara
- Pramudya, Edwin. 2008. *Evaluasi Potensi Obyek Wisata Aktual Di Kabupaten Agam Sumatera Barat Untuk Perencanaan Program Pengembangan*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Romani, Siam. 2006. *Penilaian potensi obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Serta Alternatif Perencanaannya Di taman Nasional Bukit Duabelas Provinsi Jambi*. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor
- Rusmini, N. Nyoman. 2015. *Pemetaan Potensi Wisata Kabupaten Gorontalo Utara*. Gorontalo: Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.
- Sari, Y Nursita dan Inrajati, Petrus N. 2016. *Prinsip Pengembangan Kampung Wisata Budaya Baluwarti yang Berkelanjutan*. Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK). ITB
- Soebagyo. 2012. *Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia. (Jurnal Liquidity Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2012)*. Jakarta: Universitas Pancasila